

MANAJEMEN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAQ

(Studi Deskriptif di MAN 2 SURAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2014/2015)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh :

Rilin Widia Safitri

NIM : G000110063

NIRM : 11/X/02.2.1/0933

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Dr.Badarrudin, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing I

NIK :

Nama : Drs.Abdullah Mahmud, M.Ag

Sebagai : Pembimbing II

NIK :

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Rilin Widia Safitri

NIM : G000110063

Program Studi : Tarbiyah

Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Deskriptif di MAN 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk publikasi. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Oktober 2015

Pembimbing I,



Dr.Badarrudin, M.Ag.

Pembimbing II,



Drs.Abdullah Mahmud, M.Ag.

MANAJEMEN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAQ

(Studi Deskriptif di MAN 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)

ABSTRAK

Manajemen Pembelajaran adalah suatu tindakan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang telah ditetapkan dan ditentukan sebelumnya. Seperti yang diketahui manajemen pembelajaran terdiri adanya, Menentukan materi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, penilaian pembelajaran. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil akhir siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui : Bagaimana manajemen pembelajaran di MAN 2 Surakarta, Penelitian ini untuk siswa kelas X tahun pelajaran 2014/2015 di MAN 2 Surakarta untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Penelitian dilakukan di MAN 2 Surakarta pada tanggal 6 April s/d 30 Mei 2015. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Populasi dalam penelitian ini diambil dari kelas X, metode pengumpulan data dalam penelitian adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran dan prestasi belajar aqidah akhlak kelas X, : (1) Guru dituntut untuk mengelola pembelajaran sebaik mungkin, guru harus kreatif dalam pembelajaran dalam kelas kepada siswa. mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan. Pembelajaran di dalam kelas metode pembelajaran yang diberikan oleh guru bervariasi dengan adanya metode diskusi, kelompok, dan tanya jawab. (2) Adanya penilaian langsung dari guru tentang akhlak dan aqidah siswa, siswa sudah disiplin dalam sholat berjamaah di sekolah karena adanya peninjauan langsung dari guru terhadap semua siswa-siswanya.

Kata Kunci : *Manajemen, Pembelajaran, Aqidah Akhlak*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk meningkatkan kualitas peserta didik, baik personal maupun kolektif. Pendidikan juga merupakan suatu upaya manusia untuk memanusiakan dirinya dan membedakannya dengan makhluk lain. Untuk itu pendidikan menjadi penting, karena pendidikanlah yang akan membedakan kualitas interaksi tersebut. Interaksi inilah akan terlihat indah jika tertanam nilai-nilai agama (moral). Sebab itulah pendidikan agama yang merupakan bagian pendidikan terpenting baik dalam masyarakat, keluarga dan diri sendiri.¹

Kaitannya dengan proses pembelajaran peningkatan kualitas pendidikan penulis tertarik untuk meneliti Manajemen Pembelajaran di MAN 2 Surakarta Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, Karena di MAN 2 Surakarta khususnya kelas X dalam manajemen pembelajaran menggunakan metode diskusi dan tanya jawab dan adanya pengulangan materi di akhir pembelajaran siswa sangat aktif dalam pembelajaran.

Proses manajemen pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan unsur yang ada manajemen pembelajaran itu sendiri, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kaitannya dengan ini penulis tertarik untuk mengangkat judul: **Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Deskriptif di MAN 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas .tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. “Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran di MAN 2 Surakarta?”

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran di MAN 2 Surakarta.

manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai bahan informasi tentang pentingnya manajemen dalam pendidikan
 - b. Sebagai bahan informasi dalam mengembangkan lembaga pendidikan
3. Manfaat teoritis

Penelitian ini penulis dapat mengetahui tentang manajemen pembelajaran khususnya di madrasah yang penulis saat teliti yaitu di MAN 2 Surakarta .di samping itu dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran.

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan pustaka

Fungsi tinjauan pustaka adalah mengemukakan secara sistematis tentang hasil-hasil yang diperoleh oleh peneliti terdahulu, terutama hasil penelitian yang ada dengan hubungannya dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Triyono (UMS,2005), dalam skripsi yang berjudul “ *Manajemen kelas di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura (studi empiris).*” Menyimpulkan bahwa proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika kondisi fisik kelas diperhatikan

¹Ridwan,”*Pendidikan agama membangun moral*”,

<http://ridwan202.com/2015/02/20/>

Pendidikan agama-membangun-moral

dengan baik, seperti kebersihan kelas, penataan cahaya, Peran guru di dalam kelas tidak hanya menyampaikan materi, tetapi mengarahkan perkembangan siswa.

2. Kurevi (UMS,2007), dalam skripsi yang berjudul “ *Manajemen Pembelajaran Matematika Sekolah Berprestasi dalam Peningkatan Mutu hasil Belajar*” menyimpulkan bahwa:

- a. Perencanaan pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, program modul, program modul, harian dan mingguan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dalam membuka pelajaran sudah berusaha menciptakan kondisi belajar siswa.
- c. Penilaian pembelajaran diterapkan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang saling berkesinambungan.

Dalam contoh penelitian di atas, Penulis berpendapat bahwa Manajemen Pembelajaran di MAN 2 Surakarta sangatlah efisien dengan metode diskusi, tanya jawab dan pengulangan materi diakhir pembelajaran siswa sangat aktif dalam

B. Tinjauan Teoritik

1. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Pengertian Manajemen Pembelajaran. Manajemen pembelajaran berasal dari dua kata yaitu manajemen dan pembelajaran. Kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Managere diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam, bentuk kata kerja “manage”, dengan kata benda management diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi

manajemen atau pengelolah. Manajemen menurut Husaini adalah menejemen merupakan suatu aktivitas yang melibatkan proses pengarahan, pengawasan dan segenap kemampuan untuk melakukan suatu aktivitas dalam suatu organisasi.²

Manajemen menurut Hanry L. Sisk adalah Pengkoordinasian untuk semua sumber-sumber melalui proses-proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan di dalam ketertiban untuk tujuan.³

Pengertian di atas dapat diambil suatu pengertian manajemen merupakan ilmu yang didasari untuk melakukan sebuah pekerjaan dengan tindakan-tindakan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang telah ditetapkan dan ditentukan sebelumnya.

Pembelajaran berasal dari bahasa Inggris “instruction” yang berarti pengajaran. Menurut E. Mulyasa, pembelajaran pada hakikatnya berbagai interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar sebagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁴

Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono adalah

² Husaini Usman, *ManajemenTeori, Praktek dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), Hlm.3.

³ Hanry L.Sisk, *Principles of Management a System Approach to Management Proces*,(Chicago: Publishing Company,1969), hlm.10.

⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004), Hlm.100.

kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar dengan aktif, secara menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁵

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Pengertian di atas dapat disimpulkan suatu pembelajaran adalah proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa sehingga terjadi tingkah laku ke arah yang lebih baik. yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi.

2. Langkah – langkah Manajemen Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya – upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

Guru merupakan orang yang bertugas membantu murid untuk mendapatkan pengetahuan sehingga guru dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Guru sebagai salah satu komponen pembelajaran memiliki posisi sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi

utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran

b. Evaluasi Pembelajaran

Dalam konteks manajemen pembelajaran kontrol (pengawasan) adalah suatu konsep yang luas yang dapat diterapkan pada manusia, benda dan organisasi. Evaluasi diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk rasa, proses, orang objek, dan yang lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian

c. Sasaran penilaian

Sasaran/objek evaluasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang. Masing-masing bidang berdiri sejumlah aspek dan aspek tersebut hendaknya dapat diungkapkan melalui penilaian tersebut. Demikian dapat diketahui tingkah laku mana yang sudah dikuasainya dan mana yang belum sebagai bahan perbaikan dan penyusunan program pengajaran selanjutnya.⁷

d. Alat penilaian

Penggunaan alat penilaian hendaknya komprehensif, yang meliputi tes dan non tes, sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang objektif. Demikian pula bentuk tes tidak hanya tes objektif tetapi juga tes essay, sedangkan jenis non tes digunakan untuk menilai aspek tingkah laku, seperti aspek minat dan sikap. Alat evaluasi non tes, antara lain:

⁵ Dimiyati.Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta: Rineka Cipta,2006), hlm.14-15

⁶ Oemar Hamalik,*Kurikulum dan Pembelajaran*,(Jakarta: Bumi Aksara,2001)hlm.57.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 173.

observasi, wawancara, study kasus dan *rating scale* (skala penilaian).

e. Benchmarking

Benchmarking merupakan suatu teknik analisis yang secara luas digunakan untuk mencari suatu proses terbaik dalam menghasilkan suatu layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan, proses dan hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan, seimbang.⁸ Jika guru dan siswa bisa saling mendukung, maka akan tercipta suatu keharmonisan dalam pembelajaran di kelas.

C. Pengertian Aqidah dan Akhlak

a. Aqidah

Suatu yang mengharuskan hati membenarkannya yang membuat jiwa tenang, tenteram kepada-Nya dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan

b. Akhlak

Akhlak dari segi bahasa berarti “ Tabiat”, perangai atau adat kebiasaan. Sedangkan menurut istilah akhlak adalah keadaan atau sifat jiwa yang mendorong keluarnya perbuatan dengan mudah tanpa pertimbangan dan pemikiran.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian lapangan merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena didasarkan pada data-data yang terkumpul dari lapangan secara langsung, jenis penelitian ini adalah penelitian

kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan dijelaskan dengan kata-kata atau kalimat, gambar dan bukan dengan angka.

2. Metode penentuan subyek

Dalam penelitian ini, subyek yang diminta informasi tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas X MAN 2 Surakarta.

3. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumbernya.

b. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat ke lapangan menggunakan panca indera, terhadap objek yang diteliti.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subyek penelitian. dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen kerja, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya

4. Metode Analisis Data

Menganalisis data yaitu pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode analisis

⁸ Rice Phill, *Meraih Prestasi puncak akademis*, (Jakarta : PT INDEKS Kelompok Gramedia, 1990). hlm.1

deskripsi kualitatif penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan⁹.

A. DESKRIPSI DATA

1. Gambaran Umum MAN 2 Surakarta Letak Geografis MAN 2 Surakarta

Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Departemen Agama, yaitu terletak di JL.Bgigjen Slamet Riyadi No.308 Surakarta 57141.

MAN 2 Surakarta terletak di sebelah Utara Stadion Sriwedari dan MAN 2 Surakarta memiliki asrama putri yang terletak di Jln. Radjiman No. 2 Surakarta (Komplek Masjid Agung Surakarta).

2. Sejarah Berdirinya

Melintas di jalan Slamet Riyadi solo, tepatnya depan stadion R.Maladi Sriwedari, disisi utara akan tampak sebuah komplek bangunan kuno. Bangunan tersebut kini dipakai sebagai gedung Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Solo. Denah bangunan kuno seluas sekitar 4.000 meter persegi itu menyerupai “U” dan bertingkat dua. Gedung tersebut digunakan untuk kegiatan belajar mengajar kelas II dan III MAN 2 Solo. Menurut penuturan mantan Kepala Sekolah MAN 2 Solo, H.Dimyati BA, bangunan kuno tersebut dulunya milik seorang saudagar dari Banjarmasin,

Kalimantan Selatan. Namun bangunan itu kemudian dibeli pemerintah melalui Departemen Agama (Depag). Bangunan itu dulu namanya Nongtjik, milik saudagar yang saat ini bermukim di Malaysia.¹⁰

Setelah melalui proses pembelian bangunan, Cerita Dimyati kemudian dipergunakan sebagai sarana belajar Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN). Sekitar tahun 1950, komplek gedung pendidikan itu juga dipakai untuk kantor Mahkamah Islam Tinggi (MIT) yang kemudian menjadi Pengadilan Tinggi Agama . kantor ini membawahi wilayah Pulau Jawa, Madura, dan Kalimantan. MIT menempati bangunan yang berada di tengah kompleks, berdampingan dengan kelas PGAN

3. Visi dan Misi MAN 2 Surakarta

Sebagai lembaga pendidikan formal tentunya tidak lepas dari visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta adalah sebagai berikut :

- a. Visi : Terciptanya output yang memiliki akhlakul karimah, mampu mengembangkan dan mengamalkan ilmu yang diperoleh, memiliki keterampilan dan kemandirian yang tinggi serta bermanfaat bagi masyarakat dan negara.
- b. Misi :
 1. Menumbuhkan sikap demokrasi di lingkungan madrasah untuk ikut berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan

¹⁰ Dokumentasi Profil MAN 2 Surakarta tanggal 13 April 2015

⁹Ibid, hlm. 244.

2. Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif untuk pembelajaran.
3. Membudayakan nilai-nilai sosial ,humaniora , kesantunan , dan budi pekerti yang menjiwai oleh semangat ke-islaman melalui keteladanan.

4. Keadaan Guru dan Siswa

Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan komponen yang paling penting. Karena anggota belajar mengajar adalah guru dan siswa itu sendiri.¹¹

a. Keadaan guru

Total guru di MAN 2 Surakarta adalah 73 guru. Terdiri dari guru mata pelajaran umum dan guru mata pelajaran agama.

b. Keadaan siswa

Siswa di MAN 2 Surakarta tahun 2014/2015 berjumlah 746 adapun daftar peserta didik MAN 2 Surakarta adalah sebagai berikut:¹²

Tabel.2
Daftar jumlah siswa

No	Kelas	L	P	Jml
1.	X Umum	110	100	210
2.	X Agama	10	20	30
3.	X Boarding School	11	9	20
4.	XI Umum	77	100	177
5.	XI Agama	17	10	27
6.	XI Boarding	10	16	26

	School			
7.	XII Umum	97	103	200
8.	XII Agama	10	15	25
9.	XII Boarding School	16	15	31
	Jumlah			746

5. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana merupakan alat yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolahan. adapun sarana prasarana penunjang belajar –mengajar adalah sebagai berikut :

Tabel.1

Fasilitas dan Sarana Pra sarana

No.	Fasilitas dan Saran Pra sarana
1	Gedung terletak di jantung kota (Sebelah Utara Stadion Sriwedari)
2.	Perpustakaan
3.	Masjid
4.	Lab. Fisika,Kimia,Biologi
5.	Lab. Komputer
6.	Lab. Agama islam
7.	Lab. Bahasa
8.	Internet dan Hotspot Area
9.	Multi Media Rom (Audio Visual)
10.	Toko Koperasi
11.	Kantin
12.	Ruang konsultasi jiwa (BP)
13.	Aula (selasar)
14.	Showroom (untuk menjual produk dari karya siswa)
15.	Ruang kelas yang cukup Representatif
16.	Setiap ruang kelas dilengkapi LCD Proyektor

¹¹ Dokumentasi Profil MAN 2 Surakarta tanggal 13 april 2015

¹² Dokumentasi Profil MAN 2 Surakarta tanggal 13 april 2015

A. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran di MAN 2 Surakarta

Manajemen yang baik merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu pendidikan, harus dikelola dengan baik mendapatkan output yang baik. Oleh karena dalam pembelajaran dibutuhkan adanya manajemen agar pelaksanaan dalam pembelajaran dapat berjalan lancar dan baik.

Setiap guru dituntut untuk mengelola pembelajaran sebaik mungkin, guru harus kreatif dalam pembelajaran dalam kelas kepada siswa. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran adalah awal dari sebuah pembelajaran. Pembelajaran sangat menentukan terjadinya proses belajar mengajar yang berlangsung apakah sudah baik atau belum. Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis perencanaan pembelajaran dituangkan di dalam sebuah silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran di MAN 2 guru menyampaikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab untuk metode diskusi siswa dijadikan menjadi 4 kelompok kemudian setiap kelompok diberikan tema yang berkaitan dengan materi tersebut dengan tujuan siswa mudah dan paham dalam menerima materi yang disampaikan kemudian siswa menunjuk salah satu perwakilan dari

kelompok untuk mempresentasikan tema yang diberikan oleh guru. Setelah selesai mempresentasikan diadakannya sesi tanya jawab dengan tujuan siswa lebih paham dan mengerti dari isi materi.

3. Penilaian siswa

Penilaian di MAN 2 di nilai dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik guru melakukan ulangan harian, tugas harian, UTS dan UAS dengan begitu sebagai pencapaian ranah kognitif.

A. Manajemen Pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Surakarta

Manajemen pembelajaran dapat dianalisis dari segi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian diantaranya

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya, dan upaya-upaya yang dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Dapat diartikan proses penyusunan materi pembelajaran, pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan dahulu maka kegiatan tersebut akan lebih terarah diantaranya seperti silabus, penyusunan program satuan, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan, tahap sebelum pembelajaran, tahap pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran diatas telah sesuai dengan beberapa langkah perencanaan yang harus dilakukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sebagaimana dalam KTSP bahwa perencanaan dengan menentukan beberapa hal yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar,

Perencanaan pembelajaran di MAN 2 Surakarta sudah termasuk sudah cukup baik. Ini ditandai dengan kinerja guru yang

baik buku kerja guru yang dijadikan pedoman guru dalam pembelajaran yaitu dengan program tahunan (prota), program semester (promes), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Yang telah sesuai dengan beberapa langkah perencanaan yang harus dilakukan oleh kurikulum yang berlaku. bahwa perencanaan dengan menentukan beberapa hal: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran.

Berdasarkan penelitian di atas perencanaan pembelajaran di MAN 2 sudah termasuk cukup baik dengan ditandai kinerja guru yang baik dan fasilitas yang cukup memadai. dengan adanya kinerja guru yang baik dan fasilitas yang cukup memadai menjadikan siswa semangat dalam belajar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi guru dan murid dalam rangka penyampaian bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan, di dalam pelaksanaan pembelajaran pengelolaan kelas juga perlu digunakan dengan upaya memperdayakan potensi kelas seoptimal mungkin.

Proses pelaksanaan pembelajaran di MAN 2 sudah berjalan dengan baik, pada pelaksanaan pembelajaran terjadi pembentukan kompetensi karena adanya interaksi adanya guru dengan siswa. Hal ini dilihat dengan adanya indikator bahwa ketika diadakan evaluasi siswa bisa merespon dengan baik, sehingga hasil dari pembelajaran yang muncul bukan hanya berupa tulisan atau respon yang sesuai dengan mata pelajaran tetapi sikap positif yang muncul dalam kehidupan

peserta didik. Misalnya dalam pembelajaran aqidah akhlak pembahasan tentang sikap kasih sayang siswa tidak hanya bisa mendefinisikan arti kasih sayang akan tetapi mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada awal pembelajaran guru mereview materi sebelumnya untuk mengingatkan kembali pada pelajaran yang lalu. selain itu guru juga menjelaskan tujuan dari pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, agar siswa lebih paham tentang kompetensi yang akan disampaikan.

Pada tahap pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab untuk metode diskusi siswa dijadikan menjadi 4 kelompok kemudian setiap kelompok diberikan tema yang berkaitan dengan materi tersebut dengan tujuan siswa mudah dan paham dalam menerima materi yang disampaikan kemudian siswa menunjuk salah satu perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan tema yang diberikan oleh guru. Setelah selesai mempresentasikan diadakannya sesi tanya jawab dengan tujuan siswa lebih paham dan mengerti dari isi materi.

Pada akhir pembelajaran guru melakukan kesimpulan terhadap materi yang disampaikan. Guru melakukan kegiatan akhir dengan baik, selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pertanyaan apabila belum paham terhadap materi yang baru saja diajarkan.

Akan tetapi karena keterbatasan sarana prasarana dan media pembelajaran sehingga tidak banyak menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian pembelajaran masih berjalan dengan baik karena guru memanfaatkan sumber belajar yang lain, seperti perpustakaan, halaman, dan masjid.

Jadi pelaksanaan pembelajaran itu bukan hanya di dalam kelas melainkan di perpustakaan, halaman dan masjid menjadikan siswa biar tidak jenuh dan bosan berada di dalam kelas.

3. Penilaian Siswa

Penilaian pembelajaran diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai suatu tujuan, penilaian mencakup hasil belajar dan evaluasi pembelajaran dan sasaran pembelajaran.

Penilaian di MAN 2 Surakarta di nilai dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik guru melakukan ulangan harian, tugas harian, UTS dan UAS dengan begitu sebagai pencapaian ranah kognitif. Hasil nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diperoleh siswa pada waktu ulangan harian bervariasi dengan kisaran nilai 6,5 sebesar 60%, nilai 8,0 (40%) bila dirata-rata siswa yang mendapatkan nilai 8,0 sudah melampaui batas nilai KKM 7,0. Siswa dikatakan berprestasi karena sudah mencapai hasil akhir.

Untuk hasil nilai UTS dan UAS mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diperoleh siswa bervariasi dengan kisaran nilai 6,5 sebesar 50 % , nilai 8,0 (30%) nilai 9,5 (20%) bila dirata-rata siswa yang mendapatkan nilai 8,0 dan 9,5 sudah melampaui batas nilai KKM 7,5. Siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM karena sudah mencapai hasil akhir. Kemudian guru akan mengadakan remediasi kepada siswa yang nilai UTS dan UAS di bawah rata-rata.

Adanya penilaian langsung dari guru tentang akhlak dan aqidah siswa, siswa sudah disiplin dalam sholat berjamaah di sekolah karena adanya peninjauan langsung dari guru terhadap semua siswa-siswanya guru lah yang angung oleh guru tentang akhlak dan perilaku siswa.

Guru melakukan berbagai bentuk tes tertulis sebagai pencapaian ranah kognitif pada ranah afektif guru menyuruh siswa untuk mendeskripsikan sesuatu yang berhubungan dengan materi, dengan adanya penilaian yang menekankan pada proses dan hasil belajar siswa, guru berusaha menerapkan sikap adil terhadap peserta didiknya dengan melihat penilaian proses belajar siswa, siswa akan merasa bahwa semua bentuk kegiatan, karena mempengaruhi penilaian sehingga penilaian benar-benar hasil kerja siswa.

Jadi penilaian di MAN 2 Surakarta diperhatikan dengan 3 ranah yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Dan penilaian tersebut di tinjau langsung oleh guru tentang akhlak siswa, bertujuan siswa lebih disiplin. Kemudian guru berusaha menerapkan sikap adil terhadap peserta didiknya dengan melihat penilaian proses belajar siswa, siswa akan merasa bahwa semua bentuk kegiatan, karena mempengaruhi penilaian sehingga penilaian benar-benar hasil kerja siswa. Tidak asal dalam memberi nilai terhadap siswa. Ini menunjukkan bahwa penilaian di MAN 2 Surakarta sudah berjalan dengan baik. Terhadap pengembangan dan variasi penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh maka penulis dapat menyimpulkan bahwa : Manajemen Pembelajaran di MAN 2 Surakarta dilakukan dengan menggunakan adanya hal-hal berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran adalah awal dari sebuah pembelajaran. Pembelajaran sangat menentukan terjadinya proses belajar mengajar yang berlangsung, seperti prota (program tahunan) promes (program semester) silabus, RPP.

Penyusunan RPP dimulai dengan mengisi identitas, menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, menentukan indikator, menentukan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran tergantung dari materi yang akan disampaikan oleh guru. Di awal pembelajaran adanya pengulangan materi sebelumnya (pree test), Guru sudah baik dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik, dalam penyampaian mudah diterima siswa menjadikan siswa lebih aktif. Adapun beberapa strategi atau metode yang digunakan guru diantaranya ceramah, kartu, diskusi, guru lebih sering menggunakan metode diskusi dan dilanjut dengan sesi tanya jawab.

3. Tujuan Pembelajaran

Guru menggunakan metode yang bervariasi dengan tujuan siswa lebih aktif dan paham dalam menerima pelajaran yang disampaikan

4. Penilaian Pembelajaran,

Dilihat dari 3 ranah afektif, kognitif dan psikomotorik,

penilaian di lihat dari tingkah laku, ulangan harian. UTS dan UAS.

A. Saran

Saran yang baik dan positif dapat membantu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Adapun setelah melakukan penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Karena sarana yang di sekolah, ada yang sebgaiian kurang layak maka kepada kepala sekolah hendaknya melakukan pembaharuan atau mengganti yang baru.

2. Guru

Guru Aqidah Akhlak dalam menggunakan metode pembelajaran hendaknya lebih bervariasi agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Siswa

Siswa hendaknya lebih giat lagi dalam belajar agar banyak menyerap ilmu dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid, 2007, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Dalyono, 1997, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- E. Mulyasa, 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Hanry L. Sisk, 1969, *Principles of Management a System Approach* to

- ManagementProces*, Chicag
o: Publishing Company.
- Husaini Usman, 2006, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Muslam, 2004, *Pengembangan Kurikulum PAI Teoritis dan Praktis*, Semarang: PKPI2.
- Muhaimin, dkk. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Muhibbin, Syah, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Moleong. lexy j. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nata, Abudin. 1996. *Akidah Akhlak*. Jakarta : Ditjen Bimbaga Islam
- Oemar Hamalik, 2001, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Rice Phil, 1990, *Meraih Prestasi Puncak Akademis*, Jakarta : PT INDEKS Kelompok Gramedia
- Riduwan .2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* .Bandung : Alfabeta
- Ridwan, 2004, “ *Pendidikan Agama Membangun Moral*”, Semarang: PKPI2.
- Suryobroto, 2002, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta , Rineka Cipta
- Suwito. 2004. *filsafat pendidikan akhlak*. Yogyakarta : blukar
- Syaiful Bahri Djamarah, 2000, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta
- Yahya, imam 2002. *Upaya pembinaan Akhlak*. Bandung : Remaja Rosdakarya